# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang masalah

Sektor perbankan merupakan suatu sektor yang sangat berperan dalam perekonomian modern saat ini . Di negara maju atau negara industri sektor perbankan memegang peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian negara tersebut. Indonesia, yang merupakan salah satu negara berkembang memerlukan sektor perbankan yang baik untuk menjaga kestabilan perekonomiannya. Mengingat dalam melaksanakan pembangunan nasional, sektor ekonomi merupakan salah satu tulang punggung stabilnya pembangunan nasional.

Namun dengan adanya krisis ekonomi yang dialami oleh negara kita akhir-akhir ini berdampak langsung pada sektor perbankan dan membuat perekonomian Indonesia mengalami goncangan yang berat. Banyaknya bank yang bermasalah , yang sebelumnya sempat mengalami perkembangan yang sangat pesat, justru mengalami antiklimaks pada saat sekarang ini. Hal ini diakibatkan bank-bank tersebut menyelesaikan masalahnya dengan lembaga keuangan negara. Dan masalahnya diikuti pula dengan ketidakpercayaan masyarakat untuk menjadi nasabah suatu bank. Dari sekian banyak bank yang ada tidak semuanya bermasalah, ada beberapa bank yang masih bisa bertahan, itupun sebagian memiliki status khusus dan harus melakukan beberapa prosedur yang ditentukan oleh lembaga keuangan negara.

Pemerintah pun tidak lepas tangan dalam masalah ini, yaitu dengan mengadakan pembinaan terhadap lembaga keuangan guna menciptakan kelembagaan perbankan yang efektif dan efisien, serta memiliki usaha yang sehat. Masalahnya sekarang ini bagaimana bank yang tersisa bisa mengembalikan kepercayaan masyarakat, ini merupakan komoditi handal untuk sebuah bank dalam persaingannya dengan bank-bank lain.

Bank BTPN merupakan salah satu bank yang bisa bertahan dalam krisis ekonomi yang terjadi. Dilaksanakannya kerjasama dengan salah satu perusahaan besar seperti Bakrie Brother's bisa membantu Bank Tabungan Pensiunan Nasional terhindar dari kemungkinan jatuh pailit. Bank yang memberikan pelayanan lebih, yaitu tidak hanya memberikan pelayanan seperti yang dilakukan bank-bank yang lain, misalnya dalam simpan pinjam, juga memberikan pelayanan pembayaran pensiun yang merupakan hasil kerja sama Bank BTPN dengan PT Taspen Persero. Akan tetapi dalam melaksanakan usahanya sering menghadapi persoalan, terutama dalam memenangkan persaingan dengan bank-bank yang lain yang tentu saja melakukan yang terbaik bagi nasabahnya. Oleh karena itu untuk setiap bank khususnya Bank BTPN perlu mempunyai strategi dalam mencari identitas diri dan dapat mengambil hati masyarakat. Karena faktor masyarakat merupakan faktor yang memegang peranan penting dalam majunya sebuah bank. Disamping pelayanan yang baik, produk-produk bank yang dilaksanakan juga diusahakan agar bisa menarik perhatian masyarakat.

Semua itu tidak akan berjalan dengan baik jika tidak ditunjang dengan kinerja yang baik, karena sebesar apapun sebuah bank dan sebaik apapun produk

yang ditawarkan, tidak akan berjalan tanpa dukungan system yang cepat dan tepat. Sehingga masyarakat khususnya para nasabah tidak hanya merasakan keamanan yang didapatkan setelah menjadi nasabah tetapi kepuasan lebih setelah menerima pelayanan dari bank tersebut.

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

Dari uraian diatas jelaslah bahwa sebuah system yang baik dapat menunjang baiknya pelayanan sebuah bank kepada nasabahnya, apalagi jika system tersebut telah didukung oleh teknologi yang baik dan modern. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk menganalisa system yang berjalan di Bank BTPN untuk dijadikan bahan dalam penulisan laporan, yang penulis susun dengan judul " Analisis Penggunaan Sistem Aplikasi Kredit Dengan Foxpro For Dos di Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Bank BTPN) KCP A. Yani ".

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud penulisan laporan hasil kerja praktek ini penulis kaitkan dengan maksud menganalisa itu sendiri yaitu mengetahuai sampai sejauh mana system komputerisasi yang dilakukan di Bank BTPN terutama pada seksi kredit pensiun dan untuk mengetahui sejauh mana foxpro membantu system kerja pada pelayanan kredit. Sementara tujuan penulisan Hasil kerja Praktek ini terbagi menjadi dua aspek yaitu :

### 1.2.1 Akademik

Merupakan salah satu Syarat Mata kuliah Kerja Praktek Progaram Starata I Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik

Universitas Komputer Indonesia.

### 1.2.2 Non Akademik

Mengadakan perbandingan antara teori yang didapat selama kuliah dengan peraktek langsung di Perusahaan.

Untuk menambah pengetahuan bagi mahasiswa tentang dunia kerja.

Analisis Penggunaan Sistim Informasi Aplikasi Kredit (SIAK) Dengan FOXPRO FOR DOS di seksi kredit pada Bank BTPN KCP A.Yani.

## 1.3 Sistim Pelaksanan Kerja Praktek

### 1.3.1 Rumusan Masalah

Dalam pelaksanaan kerja praktek yang dijadikan bahan penulian laporan ini penulis melakukan beberapa metoda, diantaranya:

**a. Studi kepustakaan.**

Yaitu melalui buku-buku petunjuk dan pedoman yang ada di Bank Tabungan Pensiunan Nasioanal dan didukung oleh perbandingan dari laporan –laporan yang telah ada.

**b. Wawancara.**

Yaitu denngan mengajukan pertanyaan-pertanyaan baik pada staf karyawan, nasabah, maupun pada dosen pembimbing.

c. **Observasi.**

Yaitu dengan melihat dan mengamati cara kerja yang sebenanrnya dan ikut terlibat langsung dalam melaksanaakan sistem kerja yang ada.

### 1.3.2 Indentifikasi Masalah

Dalam pelayanan terhadap nasabah yang terdiri dari pelayanan simpan pinjam, kredit pensiun, juga pembayaran uang pensiun bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Sudah dipastikan pekerjaan tersebut memerlukan ketelitian yang cukup tinggi disamping tidak mengurangi kepuasan dan kenyamanan dari para nasabah yang melakukan transaksi.

Beberapa kemudahan yang bisa diadapatkan oleh pengguna jasa Bank BTPN yaitu penyetoran uang pensiun secara langsung atas nama penerima pensiun jika uang pensiun tersebuttidak diambil oleh yang bersangkutan, dan pemberian kredit bagi para pensiunan, serta pelayanan lainnya yang bertujuan untuk selalu memberikan yang terbaik bagi nasabahnya.

Sistim yang dilakukan oleh bank BTPN guna efektifitas dan efisiensi kerja dari karyawan pada umumnya sudah menggunakan sistim komputer, namun masih ada sebagaian pekerjaan yang dilakukan secara manual. Penggunaan jaringan komputer telah diterapkan, hal ini diperlukan untuk memudahkan koordinasi data

### 1.3.3 Ruang Lingkup Masalah

Penyusunan laporan kerja praktek itu dilaksanakan pada akhir semester ganjil tahun akademik 2003/2004 yang bertempat di Bank BTPN Kantor cabang Pembantu A. yani Bandung pada seksi kredit Pensiun.

Seksi kredit bertugas dan bertanggung jawab diantaranaya atas penegeluaran dana kredit pensiun, menyimpan SK pensiun para nasabah yang dijadikan agunan. Untuk membantu pelaksanaan pemberian kredit pensiun Bank BTPN menggunakan program aplikasi kredit dengan menggunakan aplikasi Foxpro 2.6 yang disebut dengan SIAK ( Sistim Informasi Aplikasi Kredit) hal ini dikarenakan foxpro dianggap sebagai program yang dipercaya dapat mengelola sistim database dengan baik dan relatif mudah digunakan.

### 1.3.4 Pokok Masalah

Seksi kredit mempunyai tugas dan tanggunga jawab yang besar mengingat tugas dari bagian ini berhubungan dengan pengeluaran dana yang tidak sedikit. Dalam mengeluarkan dana pinjaman bagian ini memerlukan keakurataan data dari nasabah yang mengajukan kredit. Pada bagian ini juga dilakukan verifikasi dan rekapitulsi data nasabah berikut tunggakan yang dimilikinya. Data tersebut diolah sedemikian rupa sehingga dapat memberikan

iformasi yang dibutuhkan pada waktu yang tepat.

Pengolahan data dengan melibatkan jumlah data yang besar dalam waktu yang singkat dan dengan hasil yang akurat tentunya tidak mudah. Untuk itulah peranan komputer dengan perangkat lunak yang bisa digunakan untuk mengolah database dianggap cocok untuk mengelola data pada sistim perkreditan yang dilaksanakan.

### 1.3.5 Batasan Masalah

Guna menghindari agar isi laporan ini tidak menyimpang dari judul yang disajikan, maka penulis membatasi masalah yang dibahas yaitu hanya menganalisis penggunaan Sistim Informasi Kredit dalam membantu sistim kerja dan penyaluran kredit pensiun dengan menggunakan foxpro dan fasilitas yang ada pada foxpro yang bisa membantu sistim kerja bagian ini, berdasarkan data dan dokumen yang didapat.

## 1.4 Sistematika Pelaporan Kerja Praktek

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas serta mempermudah pembahasan , maka penyusun akan memberikan sistematika pembahasan sebagai berikut :

*BAB I. PENDAHULUAN*

Pada bab ini penyusun akan menguraikan tentang: Latar belakang Kerja Praktek, maksud dan tujuan Kerja Praktek,Sistim Pelaksanaan Kerja Praktek, Sistematika Pelaporan Kerja Praktek.

*BAB II RUANG LINGKUP PERUSAHAAN*

Dalam bab ini akan dibahas mengenai sejarah singkat perusahaan, Tempat dan kedudukan Perusaan, Bentuk dan badan hukum Perusahaan, Bidang Pekerjaan Perusahaan, Bidang Pekerjaan divisi /departemen tempat kerja Praktek, dan Struktur Organisasi Perusahaan.

*BAB III. KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK*

Bab ini berisikan kegiatan selama kerja praktek yaitu :

Jadwal Kerja Praktek, Cara/Teknik Kerja Praktek, Data Kerja Praktek

*BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN*

Pada bab ini Kesimpulan dari hasil analisa serta saran-saran yang diberikan pada pihak perusahaan, maupun untuk pihak Universitas


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM